

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh waktu pemangkasan pucuk dan pemberian berbagai dosis pupuk SP-36 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat interaksi antara perlakuan waktu pemangkasan pucuk dan pemberian berbagai dosis pupuk SP-36 terhadap panjang cabang tanaman mentimun. Perlakuan waktu pemangkasan pucuk dan pemberian berbagai dosis pupuk SP-36 memberikan hasil panjang cabang tertinggi pada perlakuan waktu pemangkasan pucuk 5 MST dengan pemberian dosis pupuk SP-36 90 kg/ha dengan panjang cabang rata-rata 155, 773 cm
2. Perlakuan waktu pemangkasan pucuk 5 MST berpengaruh terhadap panjang cabang, jumlah cabang, jumlah bunga jantan, dan panjang buah mentimun
3. Pemberian pupuk SP-36 dengan dosis 90 kg/ha memberikan hasil terbaik terhadap panjang cabang, jumlah cabang, bobot buah pertanaman, panjang buah, diameter buah, bobot buah pertanaman, serta bobot buah per hektar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan:

1. Melakukan pemangkasan pucuk pada waktu yang tepat, pada penelitian yang telah dilakukan pemangkasan yang tepat yaitu pada usia 5 MST sehingga memberikan hasil mentimun yang optimal. Pemberian dosis pupuk SP-36 dengan dosis yang direkomendasikan yaitu 90 kg/ha, terbukti memberikan hasil yang baik untuk pertumbuhan dan produksi mentimun. Dosis ini dapat dijadikan acuan dalam pemupukan untuk mencapai produktivitas terbaik.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variasi pemangkasan dan dosis pupuk lain untuk jenis tanah atau iklim yang berbeda, agar hasil penelitian ini lebih aplikatif dan bermanfaat bagi berbagai kondisi lahan.